

Kader PDIP Donor Darah



KR-Muchtar M

Ketua DPC PDI Perjuangan Banjarnegara (kanan) ikut donor darah.

BANJARNEGARA (KR) - Puluhan kader PDI Perjuangan (PFIP) Banjarnegara baru-baru ini melakukan aksi donor darah, bekerja sama dengan PMI setempat di gedung baru Sekretariat DPC PDI Perjuangan Jalan Kardjono Parakancanggih Banjarnegara. Ketua DPC PDIP Banjarnegara, Nuryanto mengatakan, donor darah diselenggarakan atas intruksi pimpinan pusat partai sebagai bentuk bakti kader PDIP melalui program Politik Bagian Kemanusiaan dalam rangka HUT ke-40 PDIP. "Melalui kegiatan ini, PDI Perjuangan Banjarnegara berusaha membantu pemenuhan kebutuhan darah di tengah pandemi Covid-19," ujar Nuryanto. Menurutnya, kader PDIP Banjarnegara ingin terus memelopori semangat juang untuk berkontribusi dan menyatu bersama masyarakat yang membutuhkan. Sikap ini sekaligus menegaskan bahwa kemanusiaan adalah segalanya bagi partai. (Mad)

'Dewan Kota' Kritisi Pilkades

PATI (KR) - Setelah menyorot rencana pembangunan tambahan gedung baru DPRD Pati, LSM Dewan Kota menyoal beaya Pilkades serentak yang dinilai menyimpang dari Peraturan Bupati Pati Nomor 88/2021. "Rencana pembangunan gedung baru DPRD bertantai 4 menuai kritik dari banyak elemen masyarakat, akhirnya dihentikan. Pemkab memilih *refocussing*. Jadi, rencana tersebut dibatalkan," ungkap anggota senior Dewan Kota Pati, Alman Eko Darmo. Sementara itu Koordinator Presidium Dewan Kota, Drs H Pramudya LB mengungkapkan pelaksanaan pemilihan kepala desa (Pilkades) serentak Kabupaten Pati yang digelar di 219 desa mulai bergulir. "LSM Dewan Kota menengarai terjadinya beda tafsir masalah beaya dari partisipasi masyarakat karena besaran beaya yang biasa disebut dari pihak ketiga menyimpang dari Peraturan Bupati (Perbup) Pati Nomor 88 Tahun 2021," ujarnya, Sabtu (6/3). Dikatakan, terjadinya perbedaan beaya partisipasi masyarakat, selain karena jumlah penduduk di desa penyelenggara, juga akibat permintaan pihak tertentu yang meminta anggaran (jatah). Permintaan dana tersebut kemudian dibebankan ke Panpel Pilkades. "Akibatnya anggaran Pilkades semakin tinggi, dan memberatkan partisipasi submasyarakat masyarakat" ujar Pramudya. (Cuk)

PASAR REJO AMERTANI BANYAK BOCOR

Pedagang Minta Segera Diperbaiki

TEMANGGUNG (KR) - Pedagang sayur dan buah di Pasar Kliwon Utara atau Pasar Rejo Amertani Temanggung minta Pemerintah Kabupaten Temanggung segera memperbaiki atap pasar yang bocor.

Kebocoran yang telah berlangsung lebih dari satu tahun itu merugikan pedagang, sebab air membasahi barang dagangan sehingga cebat busuk.

Seorang pedagang Sumiyati mengatakan telah berulang kali berkeluh pada pengelola pasar tentang kebocoran atap pasar agar segera diperbaiki, namun diminta untuk bersabar.

Dia mengatakan tidak terhitung kebocoran pada atap di blok sayur dan buah yang jumlah ped-

gangnya sekitar 35 orang. Untuk mengurangi kebocoran, pedagang terpaksa swadaya menyewa jasa perbaikan atap. Tetapi kebocoran masih saja terjadi dan justru semakin banyak.

Pedagang lain, Supiah berkisah, saat hujan datang air langsung turun dibalik atap yang berlubang. Pedagang mengeluh karena barang dagangan dengan menutupi dengan plastik, sementara pedagang memakai jas hujan sambil jualan. "Tidak ada

bedanya di luar pasar dan di dalam pasar, kehujanan. Jika tidak memakai mantel atau jas hujan akan basah dan kedingin-an," ungkapnya.

Pedagang lain di blok tersebut juga minta pemerintah segera memperbaiki atap bangunan. Setidaknya, pada Ramadan mendatang telah selesai sehingga dapat berjualan dengan nyaman. Selama ini memang telah ada penggantian atap tetapi hanya di sudut.

Kepala Dinas UMKM

Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Temanggung, Sri Hariyanto mengatakan telah meninjau kerusakan atap pasar tersebut. Faktor usia yang

sudah sekitar 9 tahun, menyebabkan atap rusak.

"Kami telah merancang perbaikan. Semoga lekas dapat direalisasikan," tandas. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Kondisi Pasar Rejo Amertani yang banyak bocor.

Jahe Karanganyar Tembus Amerika

KARANGANYAR (KR) - Budidaya jahe di lereng Lawu bakal makin masif seiring kerja sama ekspor permen jahe ke Amerika Serikat yang digarap pengusaha lokal. Pola kerja sama yang dijalin PT Indo Tropikal Group dengan petani jahe di Karangpandan sudah berlangsung sejak 2017.

Setelah mendapat kepercayaan memproduksi *Ginger Chews*, perusahaan tersebut mengirim permen jahe ke negeri Paman Sam sebanyak sembilan kontainer pada tahun ini. Pengiriman perdana pada Kamis (4/3) dari gudang di Tegalasri Bejen disaksikan Bupati Karanganyar Juliyatmono, jajaran Kantor Imigrasi dan pejabat lainnya.

Pemilik PT Indo Tropi-

kal Group, Toni Winata mengatakan mitra di USA menggunakan seluruh bahan lokal di Karanganyar. Terutama jahe merah organik yang ditanam di Karangpandan. Dalam hal ini, perusahaannya membeli panen tersebut lalu meramu menjadi permen jahe. "Sejauh ini baru memakai 6 hektare ladang jahe. Kami membayar buruh tanam, menyediakan bibit sampai pupuk. Lalu mengerjakan produksinya. Ada 45 karyawan di pabrik ini," jelas Toni.

Dalam kontrak dengan mitra, sembilan kontainer harus dikirimkan ke USA selama 2021. Perkontainer berisi dua juta permen. Perkotak berisi sembilan biji permen kunyah. Pengiriman dari Karanganyar ke USA membu-

tuhkan waktu 1,5 bulan. Kapasitas produksi perhari mencapai 50 ribu permen. Toni menyebut nilai transaksi per kontainer Rp 1,5 miliar.

Kerja sama tersebut membuka kesempatan lebih baik bagi petani lokal. "Rencana memperluas lagi lahan yang dikerjakan sama-sama sampai 20 hektare," katanya.

Meski penjualan masih di area Paman Sam, namun tidak menutup kemungkinan permen itu juga dijual di Indonesia, karena masih ada varian produk jahe yang sedang dijajaki kerjasamanya. Pengiriman produk lokal dengan lisensi mancanegara ini diharapkan memotivasi pengusaha lokal lainnya dalam berinovasi bisnis.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengapresiasi keberanian pengusaha Karanganyar dalam menjalin kemitraan dengan mancanegara. Ia memerintahkan dinas terkait menginventarisasi produk lokal yang potensial diekspor. Mengenai kerja sama PT Indo Tropikal Group

dengan mitra di USA terkait jahe olahan, ia menyebutnya brilian.

Menurutnya, kualitas jahe merah Karanganyar diklaim terbaik. Oleh sebab itu, mancanegara melirik komoditas tersebut. Apalagi, khasiatnya sangat dibutuhkan saat ini. (Lim)



KR-Abdul Alim

Pemberangkatan armada pengiriman ekspor permen jahe ke USA.

HUKUM

Buruh Tewas Tersengat Listrik

WATES (KR) - Seorang buruh harian lepas, Noviantika Nunggal Nur Iklas (33) warga Nglengkong Giripurwo Girimulyo, tewas akibat tersengat aliran listrik saat bekerja di rumah salah satu warga di Pedukuhan Karang Tengah Kidul Margosari Pengasih, Sabtu (6/3).

Kapolsek Pengasih, Kopol Topo Subroto, membenarkan kejadian tersebut. Saat itu, korban bekerja diatas atap lantai dua dan membawa sepotong besi baja ringan sepanjang kurang lebih 2 meter.

"Baja ringan yang dibawa korban menyentuh kabel induk listrik PLN yang berada di atas atap. Akibatnya, korban tersengat aliran arus listrik tegangan tinggi hingga terpental dan jatuh dari ketinggian 6 meter. Korban mengalami luka pada bagian kepala dan tak sadarkan diri. Warga sekitar melarikan korban ke RSUD Wates untuk mendapat perawatan medis," jelasnya.

Diperoleh informasi dari tim medis RSUD Wates, nyawa korban tak tertolong karena menderita cedera berat di kepala. Jenazah korban langsung diserahkan ke pihak keluarga untuk di-

makamkan.

Sementara itu, sebelumnya seorang pekerja kandang ayam, Samuri (40) warga Kaliwinong Srikayangan Sentolo, tewas akibat tersengat arus listrik di kandang ayam milik salah satu warga setempat, Jumat (5/3) pagi.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffri, mengungkapkan kejadian ini bermula saat korban memberi pakan ayam petelur di kandang milik tetangganya tersebut. Korban pertama kali ditemukan pemilik kandang sudah tergeletak di dalam kandang dalam keadaan sudah meninggal.

Diduga saat memberi pakan ayam, korban melihat kabel listrik yang putus kemudian bermaksud menggulung kabel. Namun, telapak tangan kiri korban memegang kabel yang terkelupas sehingga korban tersengat arus listrik.

"Hasil pemeriksaan dari tim medis Puskesmas II Sentolo dan tim identifikasi Polres Kulonprogo tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan. Korban meninggal akibat tersengat arus listrik. Jenazah korban langsung diserahkan ke pihak keluarga," jelasnya. (M-4)

ROMBONGAN KORBAN AKAN MENGHADIRI HAJATAN Mobil Tertimpa Pohon Randu, 4 Orang Tewas

PEMALANG (KR) - Sedikitnya empat orang dalam satu mobil tewas, setelah kendaraan yang mereka tumpangi tertimpa pohon randu di Jalan Raya Semingkir-Randudongkal Pemalang, Sabtu (6/3) sore. Mobil Avanza itu ringsek dan hingga kemarin, polisi masih menangani musibah itu.

Seluruh korban berasal dari Desa Karangtengah Cilongok Banyumas. Masing-masing pengemudi mobil Apriyanto (40), Pandi (70), Agil Trias (25) dan Atta (6). Semua korban dievakuasi ke RS Mardhatillah Randudongkal, setelah mendapatkan visum dokter, para korban meninggal dibawa pulang pihak keluarganya untuk dimakamkan. Sementara korban luka-luka Kuswati (68), Ike (35), Arfian Hananta (12) dan Abinaya Kenzi Ananta (7).

Kanit Laka Satlantas Polres Pemalang, Iptu Nuryadi, menjelaskan peristiwa terjadi Sabtu (6/3) sore, saat itu hujan lebat disertai angin kencang. Saat mobil yang dikemudikan Apriyanto (40) warga Purwokerto itu ditumpangi para korban

melintas tiba-tiba pohon tersebut roboh dan menimpa bodi mobil hingga rusak parah.

Warga yang melihat kejadian itu langsung berusaha menolong para korban yang terjebak di dalam mobil. Sejumlah polisi dan anggota TNI bersama warga mengevakuasi para korban, ternyata ada 4 korban meninggal di TKP karena luka berat pada kepalanya. Sedangkan para korban luka berat dan ringan dibawa ke rumah sakit terdekat.

"Hujan lebat dan angin kencang menyebabkan pohon tumbang saat mobil B 2083 UKB tersebut melintas dari arah Purwokerto. Mobil tersebut membawa rombongan yang hendak menghadiri hajatan di Pati," tutur Nurhadi.

Sementara menurut warga, pohon randu di tepi jalan itu usianya sudah cukup tua dan sudah rapuh. Selain itu akar sejumlah pohon sudah menjulur, karena terkikis air. "Harusnya sejumlah pohon randu di tepi jalan itu ditebang karena usianya sudah tua," ujar Samsudin warga setempat. (Ryd)

KELABUHI PETUGAS JAGA

Tahanan Polsek Gedangsari Melarikan diri

WONOSARI (KR) - Petugas Polsek Gedangsari Polres Gunungkidul melakukan pengejaran terhadap tersangka pencurian Ja (26) warga Karanganyar Kalurahan Ngalang yang kabur dari ruang tahanan.

Tersangka yang sudah menjalani penahanan selama hampir dua minggu ini menggelaubi petugas dan kabur saat malam hari.

"Tersangka Ja kita amankan karena diduga melakukan pencurian bersama seorang rekannya yang sudah menjalani proses hukum," jelas Kapolsek Gedangsari, AKP Solekhan, Minggu (7/3).

Sebelum kabur, Ja meminta makanan kepada petugas jaga. Setelah petugas tersebut memberikan makanan diduga lupa tidak mengunci pintu ruang tahanan dan kesempatan itu digunakan tersangka untuk melarikan diri.

Kejadian itu diketahui petugas beberapa saat setelah tersangka kabur, kemudian melakukan pengejaran. Termasuk melakukan pencarian di rumah tersangka. Tapi hingga dua hari dalam pencarian tersangka Ja

belum ditemukan. Sebagaimana diketahui tersangka Ja ditangkap polisi karena diduga terlibat pencurian beberapa HP milik tetangganya. "Tersangka masih kami kejar dan telah dinyatakan DPO Kepolisian," terang AKP Solekhan.

Sementara itu, petugas Opsnal Satreskrim Polresta Banyumas, berhasil mengungkap kasus pencurian dengan pemberatan yang terjadi di toko milik Nuari (29) warga Cilongok Banyumas. Kasat Reskrim Kopol Berry, Minggu (8/4), mengatakan petugas berhasil meringkus Af (20) warga Cilongok Banyumas dan Ef (34) warga Pekuncen Banyumas. "Kedua pelaku ditangkap saat berada di rumah mereka masing-masing," jelasnya.

Selain menangkap pelaku polisi juga mengamankan barang bukti berupa kamera Canon 1500D, lensa 55-

250 mm Canon, lensa fix yugno, lensa 18-55mm, Sony Play Station 3, dua buah stik Play Station dan TV Samsung 32 inch. Kopol Berry menerangkan kedua pelaku melakukan aksi pencurian pada hari Rabu (13/5) lalu di toko milik korban dengan cara masuk melalui ventilasi dan keluar melalui pintu belakang yang hanya menggunakan engsel.

Pencurian itu berawal ketika korban mendapati barang barang yang ada di toko sudah tidak ada. Adapun barang barang tersebut antara lain enam unit TV LED, satu unit Play Station 4, 2 (dua) unit Play Station 3, lima unit kamera merek Canon, 10 unit stik Play Station dengan total kerugian yang dialami korban kurang lebih Rp 50.000.000.

Untuk pengusutan lebih lanjut pelaku dan juga barang bukti saat ini diamankan di Mapolresta Banyumas. Atas perbuatannya, Af dan Ef dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman pidana paling lama tujuh tahun penjara. (Bmp/Dri)

AKSI PENUSUKAN DI KAMAR HOTEL

Pelaku Bermasalah dengan Anak Korban

MAGELANG (KR) - Penusukan menggunakan pisau dapur hingga korban-bannya meninggal terjadi di kamar sebuah hotel wilayah Kecamatan Borobudur Magelang, Sabtu (6/3). Dengan mengendarai sepeda motornya, pelaku kemudian datang ke Polres Magelang untuk menyerahkan diri.

Hal ini dibenarkan Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purba SIK MSI. Pelaku berinisial US (21) warga Tumpuran Kabupaten Magelang, sedang korban adalah Suparno (44). "Jenazah korban sempat dibawa ke RSUD Muntilan, untuk kemudian dibawa ke RS Bhayangkara Yogyakarta untuk diotopsi," jelasnya.

Diperoleh informasi, pelaku sempat mencuci pisau dapur miliknya sebelum menyerahkan diri ke Polres Magelang. Pisau ini menjadi salah satu barang bukti yang diamankan di Polres Magelang.

Dikatakan Kapolres, antara pelaku dengan korban pernah menjadi te-

man kerja. "Pelaku dijdodahkan dengan anak korban. Namun ada permasalahan di antara keduanya, sehingga sempat terjadi cekcok antara pelaku dengan korban di kamar hotel tersebut," ujarnya.

Sebelumnya US dijemput Suparno di rumahnya untuk diajak berbicara-

kan permasalahan Us dengan anak korban. Rencana mereka akan ke Yogyakarta, namun di tengah perjalanan lokasinya dipindah di sebuah hotel di wilayah Borobudur Magelang.

Saat itu, US emosi dan mengambil pisau dapur yang ada di sepeda motornya. Dengan menggunakan pisau tersebut, US melakukan penganiayaan Suparno hingga meninggal dunia. Pada tubuh korban ditemukan beberapa luka tusuk.

"Setelah kejadian tersebut, tersangka menyerahkan diri datang ke Mapolresta Magelang untuk mengakui segala perbuatannya. kata Kapolres Magelang. (Tha)



KR-M Thoha

Kapolres Magelang menunjukan beberapa barang bukti yang berhasil diamankan.